

TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL

**PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PARIWISATA  
HALAL DENGAN PENDEKATAN *COMMUNITY BASED TOURISM***



**OLEH:**

Ketua		
Nama	:	Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIP/NIDN	:	197507022000032002/2002077501
Pangkat/Golongan	:	Lektor Kepala/IV.a
Anggota		
Nama	:	Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP/NIDN	:	196405311991031001/2031056401
Pangkat/Golongan	:	Guru Besar/Pembina/ IV.e
Nama	:	Prof. Dr. Suhirman, M.Pd
NIP/NIDN	:	196802191999031003/2019026801
Pangkat/Golongan	:	Lektor Kepala/IV.b
Nama	:	Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP/NIDN	:	198006162015031003/2116068001
Pangkat/Golongan	:	Lektor/III.d
Nama	:	Khozin Zaki, M.A
NIP/NIDN	:	199506172022031001/2017069501
Pangkat/Golongan	:	Asisten Ahli/III.b

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2024**

## **PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PARIWISATA HALAL DENGAN PENDEKATAN *COMMUNITY BASED TOURISM***

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi pariwisata besar di dunia. Ceruk perekonomian dari sektor ini terbentang dari Sabang sampai Merauke, merujuk Badan Pusat Statistik terdiri dari 16,056 pulau (BPS, 2017). Dilain pihak pengembangan ini juga perlu diiringi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang terdiri dari 267.000.000 jiwa dengan keragaman dan tingkat kualitas & strata pendidikan nya masing masing yang tersebar di 38 Provinsi, salah satunya Provinsi Bengkulu.

Provinsi Bengkulu dibentuk berdasarkan UU Nomor 9 tahun 1967 tentang wilayah bekas Keresidenan Bengkulu dengan luas wilayahnya 19.813 km<sup>2</sup>, berbicara tentang pariwisata, Bengkulu merupakan salah satu provinsi yang memiliki objek atau destinasi pariwisata yang terbagi pada 207 wisata alam, 39 objek wisata sejarah/budaya, dan 21 objek wisata modern/hiburan yang tersebar di 10 Kabupaten dan Kota<sup>1</sup>.

Berkaitan dengan pembagunan SDM dan pendidikan, Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Bengkulu sebesar 68,59 dengan rata-rata lama sekolah Provinsi Bengkulu mencapai angka 8,29 yang artinya baru mencapai kelas 2 SMP. Sementara berdasarkan data BPS<sup>2</sup> diketahui bahwa penduduk usia 15 tahun keatas Provinsi Bengkulu rata-rata hanya mengenyam pendidikan tamatan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 25,38%.

Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD sederajat 74,87%, APK SD/MI/Sederajat 113,94%, APK SMP/MTs/sederajat 103,53% dan APK SM 83,46%. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 tahun mencapai 99,45%, APS13-15 mencapai 96,71% dan APS 16-18 tahun baru mencapai 77,92%. Yang berarti masih banyak anak-anak usia 16-18 tahun yang tidak bersekolah. APS 16-18 tahun anak laki-laki di Provinsi Bengkulu sebesar 75,78% dan anak perempuan sebesar 80,17%. Hal ini berarti bahwa keinginan bersekolah untuk anak perempuan usia 16-18 tahun lebih besar daripada anak laki-laki.

---

<sup>1</sup> Diskominfotik. *Pemerintah Provinsi Bengkulu*. Sekilas Bengkulu, Diakses tanggal 15 Desember 2022.

<sup>2</sup> Sudarwati. *Analisis Kinerja Pendidikan di Provinsi Bengkulu*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016.

Data ini menunjukkan bahwa di provinsi Bengkulu membutuhkan perhatian kita semua akan pentingnya menghadirkan Pendidikan transformatif yang mampu mengantarkan anak didik kita menjadi mandiri, kreatif dan inovatif. Diantaranya adalah Pendidikan transformatif berupa kejuruan yang mampu membekali anak didik kita untuk bertahan hidup dengan kompetensi, dan kemampuan untuk bersaing dengan lulusan dari berbagai Lembaga Pendidikan yang ada dan menghubungkannya dengan industri yang sedang berkembang secara nasional, salah satunya adalah pariwisata halal.

Potensi pariwisata halal dan pengembangan SDM melalui sekolah menengah kejuruan ini juga didukung dengan hasil yang diperoleh Indonesia sebagai negara destinasi halal nomor 1 di Dunia berdasarkan rangking yang dikeluarkan Global Muslim Travel Index GMTI di tahun 2023 Melalui penilaian yang dilakukan berdasarkan empat kategori utama yaitu Akses, Komunikasi, Lingkungan, dan Layanan Potensi pengembangan sebagai salah satu klaster pariwisata halal nasional dan internasional ini juga juga didukung oleh infrastuktur dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Provinsi Bengkulu

Infrastruktur pariwisata seperti hotel, restaurant, dan destinasi merupakan sektor yang akan menyerap sumber daya pariwisata. Saat ini hotel yang ada di provinsi Bengkulu sebanyak 158 yang terdiri dari 8 hotel berbintang, 150 hotel melati. Jumlah wisatawan berkunjung ke hotel melati sebanyak 598873, dan yang berkunjung ke hotel berbintang sebanyak 1882858 wisatawan. Jumlah penduduk di provinsi Bengkulu Berdasarkan SP2020, Jumlah Penduduk Provinsi Bengkulu September 2020 sebanyak 2.010.670 jiwa dengan luas daratan Provinsi Bengkulu sebesar 19.919,33 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk Provinsi Bengkulu sebanyak 101 jiwa per km<sup>2</sup> Selama 2010-2020, rata-rata laju pertumbuhan penduduk Provinsi Bengkulu sebesar 1,55 persen.

Data aktual dari gambaran umum Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Bengkulu tahun 2021 – 2022 berada pada posisi ke 9 dari sepuluh provinsi yang ada di pulau sumatera. Berdasarkan urutan dari sepuluh provinsi yang ada di pulau sumatera, tingginya angka putus sekolah, rendahnya jumlah sekolah, rendahnya jumlah kelulusan memperoleh lapangan kerja sesuai dengan kompetensinya dan potensi pariwisata, menunjukkan pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Halal sebagai sektor yang bertumbuh trennya berpotensi dikembangkan dengan model yang memperkuat identitas komunitas lokal.

Konsep di atas menjadikan fokus pendidikan saat ini untuk membekali keterampilan kerja bagi sumber daya manusia yang akan datang, dan didukung kondisi demografi serta persaingan antarnegara yang semakin ketat. Pendidikan kejuruan akan semakin diperkuat seiring bergesernya kebijakan pembangunan dari pengembangan infrastruktur menjadi pengembangan sumber daya manusia, dengan berorientasi kepada keterampilan bekerja. Pengembangan sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam mempersiapkan diri untuk memenangkan persaingan pada dunia kerja. Peningkatan sumber daya manusia Indonesia menjadi prasarat agar lulusan tidak terjebak pada perangkap pendapatan menengah. Melalui Pendidikan kejuruan kita dapat meng-*upgrade* sumber daya manusia secara maksimal, sehingga kualitasnya melebihi negara-negara tetangga kita untuk berdaya saing.

Pada tahun ketiga pelaksanaan revitalisasi sekolah menengah kejuruan, sesuai dengan amanat Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi sekolah menengah kejuruan, beberapa capaian positif mulai terlihat. Capaian positif dan meningkat angka partisipasi kerja lulusan sekolah menengah kejuruan pada tahun 2018, angka tingkat pengangguran terbuka dari lulusan sekolah menengah kejuruan setiap tahunnya semakin menurun. “Memang ini datanya dari sakernas (survei angkatan kerja nasional), yaitu (di bulan Februari) 2016 sebesar 9,84 persen dan pada tahun 2017 sebesar 9,27 persen. Sedangkan pada tahun 2018 sebesar 8,92 persen<sup>3</sup>. Jumlah lulusan sekolah menengah kejuruan yang bekerja mengalami tren kenaikan. Pada bulan Februari tahun 2016 tercatat sebanyak 12,37 juta, kemudian meningkat menjadi 13,53 juta pada 2017, dan sebanyak 14,54 juta orang pada tahun 2018. Mendikbud menyatakan optimismenya terhadap program Revitalisasi SMK yang secara efektif dimulai pada tahun 2017.<sup>4</sup>

Perkembangan sekolah menengah kejuruan diharapkan dapat menjadikan lulusan dengan bertaraf nasional maupun internasional, memiliki kompetensi keahlian melalui sertifikasi dan mempersiapkan tamatan yang siap bekerja dan berwirausaha dengan daya kompetitif dan memiliki keunggulan. Tamatan yang siap bekerja dan dapat mengisi peluang kerja sesuai dengan bidang keahliannya, pasar dan kebutuhan. Peluang

---

<sup>3</sup> Pengelola Web Kemdikbud. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah fokus Pendidikan Kejuruan, Revitalisasi SMK Tujukan Positif Dampak*: Tim Komunikasi Pemerintah Kemkominfo, dikases tanggal 18 September 2022.

<sup>4</sup> Badan Statistik. *Perkembangan Wisata di Provinsi Bengkulu*: Tim Kerja Statistik, diakses tanggal 18 September 2022

kerja yang ada menjadi kesempatan bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan untuk berkompetisi mengembangkan karir dan pemahaman terhadap pengetahuan dan teknologi semakin berkembang. Pengetahuan dan teknologi yang menjadi fasilitas kerja merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari seluruh aktifitas kerja, dan menjadi factor percepatan dan kesuksesan dalam bekerja.

SMK Pariwisata Halal juga perlu dikembangkan dengan kemas akan kondisi penduduk yang beragam. Dimana dalam pengembangannya perlu menunjukkan pentingnya perhatian terhadap kearifan lokal yang dimiliki oleh suatu daerah tersebut, seperti wilayah provinsi Bengkulu. Kearifan lokal yang dimiliki provinsi Bengkulu, berupa budaya, bahasa dan karya perlu dikaji dan dianalisis lebih lanjut dengan pendekatan pariwisata yang berorientasi komunitas untuk mengelaborasi makna dan nilai yang ada dengan konsep pariwisata halal.

Berdasarkan data dan argumentasi tersebut, terdapat beberapa potensi masalah berikut ini;

1. Provinsi Bengkulu memiliki penduduk yang potensi tidak melanjutkan studi pada sekolah menengah atas/kejuruan cukup tinggi
2. Provinsi memiliki infrastruktur pariwisata halal yang cukup banyak, sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang trampil;
3. Infrastruktur pariwisata halal yang berada di provinsi Bengkulu dikelola secara konvensional;
4. Provinsi Bengkulu memiliki kearifan lokal yang sangat khas berupa, kesenian pertanian dan kebudayaan.
5. Temuan penelitian menunjukkan bahwa provinsi Bengkulu berpotensi memiliki Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Halal yang berorientasi pada *community based tourism* yang dapat dijadikan role model bagi daerah lain di Indoensia.

Berdasarkan paparan di atas, sangat dibutuhkan pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Halal dengan pendekatan *community based tourism* merupakan pengembangan inovasi pendidikan, berupa layanan pendidikan yang layak untuk masyarakat di provinsi Bengkulu. Pendidikan yang layak diharapkan dapat meningkatkan skill dan keahlian yang handal memiliki daya saing pada dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di provinsi Bengkulu. Provinsi Bengkulu sebagai daerah kepulauan, membutuhkan sumber daya manusia yang

bermutu, aksesibiliti, dan pembiayaan yang memadai. Perkembangan teknologi saat ini mengakibatkan sistem yang ada dapat berkembang seiring dengan perubahan yang ada hingga pada potensi lokal. Potensi lokal ini dapat dijadikan sumber dari berbagai aspek menuju kepada perubahan dan kemajuan masyarakat provinsi Bengkulu.

Permasalahan di atas, semakin urgen untuk dikembangkan dengan memperhatikan data argumentasi, persepsi Tokoh Pendidikan, Pelaku Ekonomi, Pelaku Industri Halal dan kearifan lokal merujuk kepada pasar yang nantinya akan menjadi tempat para lulusan beraktifitas. Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Halal yang berorientasi *community based tourism* diharapkan sebagai solusi mengatasi kekurangan lembaga Pendidikan kejuruan Pariwisata Halal yang bermuara pada ketersediaan lapangan pekerjaan di provinsi Bengkulu dan menjadi model untuk pengembangan Pariwisata Halal di provinsi lainnya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berikut ini dirumuskan beberapa masalah penelitian; “Bagaimana pengembangan sekolah menengah kejuruan Pariwisata Halal dengan pendekatan *community based tourism*”

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat; “Menghasilkan pengembangan sekolah menengah kejuruan Pariwisata Halal dengan pendekatan *community based tourism*”.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini merupakan pengembangan kompetensi keahlian baru pada Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata yang sangat signifikan keberadaannya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi rasio jumlah SMK dan SMU yang tersebar di Indonesia. Pengembangan sekolah menengah kejuruan Pariwisata Halal dengan orientasi *community based tourism* ini, berdasarkan analisis dan kondisi yang disesuaikan berdasarkan kearifan lokal daerah. Konsep ini merupakan solusi yang signifikan agar pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata yang spesifik seperti pariwisata halal di berbagai tempat dapat dilaksanakan dengan sesuai kebutuhan serta potensi pada masing-masing daerah yang memiliki daya saing

Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Halal pendekatan *community based tourism* berdasarkan karakteristik dan kebutuhan yang ada pada masing-masing daerah. Saat ini dibutuhkan eksistensi sekolah tersebut juga untuk

memenuhi tuntutan rasio yang tidak terlalu jauh antara sekolah menengah umum dan kejuruan. Eksistensi sekolah ini menjadi pembahasan yang signifikan, karena berkaitan dengan kompetensi dan daya saing dalam memenuhi lapangan kerja domestik, nasional dan internasional. Berikut ini dipaparkan beberapa alasan penelitian ini penting dilakukan:

1. Sekolah menengah kejuruan rasio jumlah perbandingan dibandingkan dengan sekolah menengah umum relatif rendah (30 : 70)<sup>5</sup>;
2. Eksistensi Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Halal pendekatan *community based tourism* merupakan pembahasan dan kajian yang aktual perlu dilakukan secara komprehensif dan rasional;
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan nuansa yang positif dan perspektif terhadap konsep Halal dan kebermanfaatan kearifan lokal sebagai wujud peradaban masyarakat;
4. Berdasarkan regulasi penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Halal yang berorientasi pada komunitas.

#### E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Pada bagian ini dipaparkan tentang penelitian terdahulu dalam bentuk tabel sebagai dasar pada penelitian ini;

Tabel. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dewi Pujining Nugraheni <sup>6</sup>	Pendidikan Kejuruan Berbasis Kearifan Lokal Atasi Pengangguran di Indonesia.	lulusan Sekolah Menengah kejuruan mampu bekerja lulusan	Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Penelitian ini menunjukkan bahwa Lulusan sekolah menengah kejuruan berbasis kearifan

<sup>5</sup> Muhammad Nurtanto and Sulaeman Deni Ramdani, "VOLT Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro MENYIAPKAN PENDIDIKAN KEJURUAN PENDEKATAN COMMUNITY BASED TOURISM YANG BERDAYA SAING" 1, no. 1 (2016): 59–66, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=470746&val=9155&title=Menyiapkan Pendidikan Kejuruan Pendekatan community based tourism yang Berdaya Saing>.

<sup>6</sup> Dewi Pujining Nugraheni and Dewi Pujining Nugraheni, "Pendidikan Kejuruan Pendekatan community based tourism Solusi Atasi Pengangguran Di Indonesia," *Journal of System, Information Technology and Electronics Engineering* 1, no. 1 (2021): 20–26, <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jsite/article/view/1716>.

No.	Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			bekerja sesuai dengan kompetensinya berbasis kearifan lokal .		lokal , memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya, sehingga dapat mengatasi pengangguran.
2.	Muhammad Nurtanto, Sulaeman Deni Ramdani <sup>7</sup>	Penyelenggaraan pendidikan kejuruan selayaknya memperhatikan kearifan lokal masing-masing daerah	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan yang tepat dan solutif untuk menjawab tantangan persaingan global yang saat ini menjadi pusat perhatian, yaitu pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).	Kualitatif analitik	Penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan potensi daerah akan memicu pertumbuhan perekonomian masyarakat lokal, sehingga setiap daerah mampu bersaing sesuai dengan karakteristik dan keunikan masing-masing daerah.
3.	Muhammad Nurtanto <sup>8</sup>	Penyelenggaraan pendidikan kejuruan	Mengembangkan pendidikan yang memperhatikan kearifan lokal dan potensi daerah sehingga memiliki pendidikan kejuruan yang berdaya saing di tingkat	Penelitian Pengembangan	pengembangan pendidikan kejuruan kedepan, dapat mengurangi misconception penyelenggaraan sekolah maupun program keahlian baru yang berkembang di setiap daerah.

<sup>7</sup> Putu Sudira, "SMK Kearifan Lokal Tri Hita Karana (THK)," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 2 (2013): 250–266.

<sup>8</sup> Nurtanto, Muhammad, and Sulaeman Deni Ramdani. "VOLT Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro MENYIAPKAN PENDIDIKAN KEJURUAN PENDEKATAN COMMUNITY BASED TOURISM YANG BERDAYA SAING" 1, no. 1 (2016): 59–66. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=470746&val=9155&title=Menyiapkan Pendidikan Kejuruan Pendekatan community based tourism yang Berdaya Saing>.



No.	Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			nasional maupun internasional		
4.	Asri Noer Rahmi <sup>9</sup>	Perkembangan Pariwisata Halal Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam kegiatan-kegiatan pariwisata dengan menyediakan fasilitas dan layanan yang sesuai dengan ketentuan syariah.	Kualitatif analitik	Wilayah pesisir sudah pasti memiliki potensi wisata yang menjadi daya tarik. Kekayaan budaya juga merupakan potensi besar untuk mengembangkan industri pariwisata halal dan industri ini memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
5.	Nurlaili, dkk	Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Halal Pendekatan community based tourism	1. Menghasilkan pengembangan sekolah menengah kejuruan Pariwisata Halal pendekatan community based tourism . 2. Persepsi Tokoh Pendidikan ,Industri Halal dan Pelaku	Penelitian Pengembangan	1. Menghasilkan pengembangan sekolah menengah kejuruan Pariwisata Halal pendekatan community based tourism . 2. Persepsi Tokoh Pendidikan dan Pelaku Ekonomi tentang eksistensi sekolah

<sup>9</sup> Asri Noer Rahmi, "Perkembangan Pariwisata Halal dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Islamiconomic : Jurnal Ekonomi Islam* Vol 11, no. 1 (2020): 01–22, <https://journal.islamiconomic.or.id/index.php/ije/article/view/226/95>

No.	Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			Ekonomi tentang eksistensi sekolah menengah kejuruan Pariwisata Halal pendekatan community based tourism.		menengah kejuruan pariwisata halal pendekatan community based tourism.

Dari 4 penelitian di atas, menjelaskan bahwa penelitian ini (Nurlaili, dkk) merupakan pengembangan dari keempat penelitian tersebut dengan memperhatikan indicator-indikator pada masing-masing variable.

## G. Kajian Pustaka

### Pendidikan Kejuruan Pariwisata

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan wadah dalam pengembangan sumber daya yang kreatif. Sekolah ini dalah bagian dari pendidikan formal untuk melatih keterampilan peserta didik. Sekolah ini juga bagian dari usaha menjadikan sumber daya yang kreatif, yang nantinya dapat menghasilkan lulusan yang diharapkan baik memiliki keterampilan dan juga untuk menyiapkan lulusan untuk menuntut ilmu pada tahapan berikutnya sesuai dengan program kejuruan yang telah dijalani dilihat dari kualitas akademik maupun non akademik serta mampu bersaing secara kompetitif di dunia kerja<sup>10</sup>.

SMK memiliki karakteristik proses dan hasil pembelajaran lebih cenderung dalam bentuk kompetensi, Sehingga SMK menawarkan beragam jurusan yang sesuai dengan peminatan peserta didik dan mengintegrasikannya dengan kebutuhan industri hal ini diperlukan guna terbentuk *link and match* antara SMK dengan industri yang

---

<sup>10</sup> Rohaeni, Neni., dkk (2021). Pengembangan E-Rubric Dengan Pendekatan Competency-Based Assessment Pada Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan Di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Kepariwisata: *Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan* (5) 1, 89-98.

selalu berkembang. Tuntutan industri menginginkan SDM dengan kompetensi teknis dengan sikap yang baik<sup>11</sup>.

Salah satu jurusan yang dipelajari di SMK adalah jurusan pariwisata. Jurusan ini merupakan salah satu kompetensi keahlian yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang profesional di bidang perhotelan. Tujuan kompetensi keahlian perhotelan di SMK yaitu membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, keterampilan agar kompeten di bidang perhotelan. Siswa yang memilih jurusan akomodasi perhotelan mempelajari berbagai mata pelajaran, diantaranya adalah *front office*, *housekeeping*, *laundry*, *food and beverage*, dan sanitasi, *higiene* dan keselamatan kerja<sup>12</sup>.

### **Pariwisata Halal**

Perkembangan pariwisata saat ini terus mengalami berbagai penyesuaian dengan dinamika yang terjadi sesuai dengan situasi ekonomi, pansa pasar, tren gaya hidup, dan nilai yang berkembang. Salah satu segmentasi tersebut adalah pariwisata halal. Indonesia sebagai salah satu negara yang concern pada segmen ini melalui berbagai pemangku kepentingan industri pariwisata, baik pemerintah, Kementerian Agama, BPJPH, Majelis Ulama Indonesia, swasta dan seluruh elemen masyarakat, bekerjasama untuk mengembangkan usaha pariwisata halal atau pariwisata syariah sehingga kini telah lahir Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah, sebagai bentuk keseriusan dalam industri *syariah tourism* didukung dengan juga Undang Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal yang termasuk didalamnya menjamin penyelenggaraan pariwisata halal.<sup>13</sup>

Hal ini sebenarnya adalah penyesuaian pada prinsip umum muamalah dalam ekonomi Islam yaitu (1) tidak memproduksi, memperdagangkan, menyediakan, atau menyewakan produk atau jasa yang secara keseluruhan maupun sebagiannya dilarang

---

<sup>11</sup> Kustitik, K., & Hadi, S. (2016). Pengembangan perangkat penilaian autentik mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(2), 184-197

<sup>12</sup> Elmanora, Elmanora., dkk (2022). Ragam Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Akomodasi Perhotelan. *Prosiding SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 25Agustus 2022, 403-411

<sup>13</sup> Sabri, Fahrudin Ali (2010). Perkembangan Hotel *Syari'ah* Di Indonesia ; Mengonsep Pariwisata Islami. *Jurnal KARSA*, (18) 2

dalam ketentuan syariah. Seperti dalam hal makanan, mengandung unsur YANG diharamkan seperti babi, minuman beralkohol, perjudian, perzinaan, dan yang semacam itu; (2) tidak mengandung unsur kezhaliman, kemungkaran, kemaksiatan maupun kesesatan yang terlarang dalam kaidah syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung; (3) tidak ada pula unsur penipuan, kecurangan, kebohongan, ketidak-jelasan, resiko yang berlebihan dan membahayakan; dan (4) ada komitmen menyeluruh dan konsekuen dalam menjalankan perjanjian yang disepakati antar pihak-pihak terkait, yang kemudian dituangkan kedalam persyaratan agar bisnis terkait dengan pariwisata menjadi sesuai dengan jaminan produk halal.

Pengembangan infrastruktur pariwisata halal juga harus dibiayai melalui pengaturan keuangan Islam untuk sepenuhnya menghormati prinsip keuangan syariah. Tentu saja ini berarti pada pariwisata halal perlu didukung dan bekerjasama dengan lembaga keuangan perbankan maupun non bank syariah sebagai afiliasi perusahaan keuangan dalam bisnisnya. Selain itu pariwisata halal juga memiliki concern pada isu isu filantropi atau *social finance*.<sup>14</sup>

### ***Community Based Tourism***

Pada tatanan teoritis, sebagai dasar filosofis dan analisis penelitian ini menggunakan beberapa teori. Yakni konsep multikultural, konsep kepariwisataan, *community based tourism* (CBT) sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan. Term multikultural berasal dari bahasa Inggris, *multi* dan *culture*. *Multi* berarti banyak, ragam atau aneka,<sup>15</sup> sedangkan *culture* berarti kebudayaan, kesopanan dan pemeliharaan.<sup>16</sup> Secara terminologis multikulturalisme merupakan paham tentang keragaman budaya dan dalam keragaman inilah mulai lahir pemahaman-pemahaman tentang toleransi, kesetaraan, keadilan, kebersamaan, perdamaian dan sejenisnya.<sup>17</sup>

CBT merupakan model pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat, dimiliki dan dikelola oleh komunitas. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan mengedepankan adat budaya dan

---

<sup>14</sup> Mansyuroh, Firqah Annajiyah Peluang (2018). Dan Tantangan Bisnis Hotel Syariah Pada Masyarakat Kosmopolitan. AT-TARADHI: *Jurnal Studi Ekonomi*, (9) 2, 91-103

<sup>15</sup> Ngainun Naim dan Ahmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 121

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 123

<sup>17</sup> Alchmad Rois, *Pendidikan Islam Multikultural; Telaah Pemikiran Amin Abdullah*, Jurnal Episteme, Vol. 8 No. 2 Desember 2009

sumber alam.<sup>18</sup> CBT merupakan konsep pariwisata yang mengedepankan keberlanjutan lingkungan dan budaya.<sup>19</sup> Suansri menilai setidaknya ada 10 prinsip dasar CBT:

1. Mengakui, mendukung dan mengembangkan kepemilikan komunitas dalam pariwisata;
2. Mengikutsertakan anggota komunitas dalam memulai setiap aspek
3. Mengembangkan kebanggaan komunitas
4. Mengembangkan kualitas hidup komunitas
5. Menjamin keberlanjutan lingkungan
6. Mempertahankan keunikan karakter dan budaya area
7. Membantu berkembangnya pembelajaran tentang pertukaran budaya pada komunitas
8. Menghargai perbedaan budaya dan martabat manusia
9. Mendistribusikan keuntungan secara adil pada anggota komunitas
10. Berperan dalam menentukan proses pendapatan dalam proyek komunitas.<sup>20</sup>

Selanjutnya dalam pengembangan CBT ada lima dimensi yang harus menjadi perhatian:

1. Ekonomi, indikatornya berupa ketersediaan dana untuk pengembangan komunitas, tercipta lapangan kerja sektor pariwisata, adanya sumber penghasilan dari sektor pariwisata;
2. Sosial, indikatornya kualitas hidup meningkat, peningkatan kebanggaan, keadilan peran laki-laki perempuan;
3. Budaya, indikatornya mendorong masyarakat menghormati budaya yang berbeda, membantu berkembangnya pertukaran budaya, budaya pembangunan melekat erat dengan budaya lokal.
4. Lingkungan, indikatornya mempelajari *carrying capacity area*, mengatur pembuangan sampah, meningkatkan kepedulian perlunya konservasi
5. Politik, indikatornya peningkatan partisipasi penduduk lokal, peningkatan kekuasaan komunitas yang lebih luas, menjamin hak dalam pengelolaan sumber daya alam.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Asean Community Based Tourism Standar, (Jakarta: ASEAN Secretariat, 2016) h. 2

<sup>19</sup> Potjana Suansri, *Community Based Tourism Hand Book*, (Thailand: Rest Project 2003), h. 14

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 12

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 21-22

Dalam penerapannya ada tiga prinsip perencanaan *community based tourism*. *Pertama* pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan. *Kedua* kepastian masyarakat lokal menerima manfaat. *Ketiga* edukasi pariwisata bagi masyarakat.<sup>22</sup> Dengan demikian dapat tegaskan bahwa ciri khas yang membedakan *Community Based Tourism* model pengembangan lainnya adalah nilai guna yang diperoleh baik secara materi maupun non materi. Kemudian keterlibatan komunitas sebagai aktor utama mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga kontrolnya. Terakhir pengembangan berbasis tujuan komunitas serta penyerapan manfaat pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan CBT dapat diperhitungkan untuk pengembangan pariwisata.

Mengingat CBT erat kaitannya dengan pemberdayaan maka teoriasi penelitian ini penting mengemukakan konsep pemberdayaan. Dalam istilah asing pemberdayaan dikenal dengan *empowerment*, dari kata *power* artinya kekuasaan atau keberdayaan. Pemberdayaan dilihat dari dua pendekatan yaitu sebagai proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan kegiatan memperkuat keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan bertujuan adanya perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan sebagai proses melibatkan beberapa komponen, yakni pemberdayaan personal, kelompok kecil, pengorganisasian masyarakat, kemitraan serta aksi sosial.<sup>23</sup>

Pemberdayaan mempunyai tiga tahapan yakni:

1. Penyadaran. Pada tahap ini komunitas yang ingin diberdayakan diberi pemahaman dan pencerahan dalam bentuk pemberian penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai sesuatu;
2. Kapasitas, sering disebut *capacity building* atau dalam bahasa yang sederhana kemampuan

---

<sup>22</sup>Bambang, Sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Yogyakarta:Gava Media2013), h.140

<sup>23</sup>*Ibid*

3. keberdayaan. tahap ketiga pemberian daya atau *empowerment* pemberian ini sesuai dengan kualitas kecakapan penerima<sup>24</sup>

Selanjutnya kajian teori ini akan dikembangkan sesuai kebutuhan lapangan. Mengingat penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, maka setiap tahapan sangat memungkinkan perkembangan teori yang digunakan. Namun demikian tetap merujuk pada fokus penelitian yang dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan role model Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Halal pendekatan *community based tourism* dan, dan menguji keefektifannya. Penelitian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang sistematis untuk pengembangan konsep yang baru sesuai dengan acuan dan kriteria sehingga menghasilkan role model yang inovatif melalui tahapan-tahapan dan validasi atau pengujian<sup>25</sup>. Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data melalui studi literatur, observasi dan wawancara. Pemilihan jenis penelitian ini beranjak dari kondisi yang ada dan kebutuhan masyarakat provinsi Bengkulu yang membutuhkan eksistensi Sekolah yang bermutu. Misalnya sekolah memiliki visi misi, tujuan, kompetensi dan profil dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada. Sekolah mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan studi dan dapat bekerja sesuai dengan skillnya.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE berupa kerangka konseptual bersifat deskriptif, dengan mengikuti langkah-langkah untuk mengembangkan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Halal pendekatan *community based tourism* dengan tahapan; *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*<sup>26</sup>. Model ini bersifat logis, mendalam dan komprehensif, karena pada setiap tahapan dilakukan evaluasi. Pengembangan ini berupaya menyelesaikan permasalahan dan melengkapi penelitian terdahulu dengan menawarkan role model Sekolah Menengah Kejuruan Perhotelan pendekatan *community based tourism*.

---

<sup>24</sup>PSW UGM, *Women in Public Sector (perempuan di Sektor Publik)*, (Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 2008), h. 109

<sup>25</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. 26. (Jakarta: Alfabeta, 2017).

<sup>26</sup> Chuck Hodell, *ISD From the Ground Up A Nonsense Approach Instructional Design* (USE: AST Press, 2011).

## **2. Sumber dan Data Penelitian**

Berkenaan dengan sumber data dalam penelitian ini adalah Tokoh Pendidikan dan pelaku ekonomi serta pihak terkait lainnya sesuai ruang lingkup penelitian.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data tentang proses pengembangan dan persepsi Tokoh Pendidikan, pelaku industri halal dan pelaku Ekonomi, peneliti menggunakan;

### **a. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang proses pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Halal pendekatan *community based tourism*, dan persepsi tokoh Pendidikan dan pelaku ekonomi di Bengkulu. Melalui teknik ini dimungkinkan mendapat informasi komprehensif tentang *kearifan lokal* yang menjadi basis pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara langsung, intensif, humanis dan situasional. Peneliti menyesuaikan dengan rutinitas informan. Proses ini memberi peluang untuk wawancara *by phone*, email atau sejenisnya. Selanjutnya proses wawancara dicatat dalam bentuk catatan lapangan.

### **b. Observasi Partisipan**

Peneliti terlibat langsung dalam proses pengembangan. Fokus observasi pada aspek *kearifan lokal*, jenis dan bentuk serta prosesnya. Tipe observasi tidak terstruktur, namun dilakukan secara terus menerus berkesinambungan.

### **c. Studi Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mengungkap data-data yang terdokumentasi tentang *kearifan lokal*, baik dokumen harian maupun dokumen resmi. Dokumen tentang kebijakan sekolah, perkembangan sekolah maupun dokumen kurikulum sekolah serta surat atau biografi sedangkan dokumen resmi misalnya berupa seni, budaya dalam kaitannya dengan *kearifan lokal*.

### **d. Focus Group Discussion**

Teknik ini dilakukan berupa diskusi terfokus dengan melibatkan tokoh pendidikan, dan pelaku ekonomi. Tujuannya untuk mengidentifikasi pengembangan sekolah kejuruan yang dibutuhkan dan persepsi tentang eksistensi sekolah pendekatan *community based tourism*.

## **4. Teknik Analisa Data**



Teknik analisis yang digunakan merupakan teorinya mengikuti Miles dan Huberman yakni model Intraktif, yakni sistem kerja analisis bersamaan ketika pengumpulan data. Langkah-langkahnya berikut ini:

a. Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan seleksi data, focusing penyederhanaan data persepsi tokoh Pendidikan, pelaku ekonomi dan kearifan lokal. Artinya data-data yang ada ditempatkan sesuai jenis dan kelompoknya. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kejelasan hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi yang dilakukan.

b. Display Data

Data yang sudah direduksi selanjutnya didisplay, yaitu pengorganisasian dimuat dalam bentuk deskriptif. Deskripsi ini dibuat sesuai kategori data dan masalah penelitian. Selanjutnya data dikemukakan dalam bentuk narasi, pola deskripsi dari observasi dikaitkan dengan hasil wawancara kemudian dokumentasi atau sebaliknya. Pada tahap ini terus menerus dianalisis kaitan antar data. Differensiasi antar sumber, hingga akhirnya dapat dilakukan interpretasi dan dirumuskan kesimpulan.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Setelah dilakukan reduksi dan display data, maka dilakukan perumusan kesimpulan. Hasil reduksi dan display disusun sesuai sistematika yang telah ditentukan. Pada tahap ini ada kemungkinan simpulan yang didapat masih bersifat sementara dan perlu dilakukan konfirmasi dan pencarian data baru.

## 5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Tujuannya untuk mengecek dan membandingkan data proses pengembangan, persepsi tokoh masyarakat dan pelaku ekonomi serta kearifan lokal yang menjadi fokus pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Syariah Perhotelan pendekatan community based tourism . Penggunaan metode triangulasi untuk memastikan bahwa proses penelitian dan metode yang digunakan berjalan secara baik, dan dipertegas oleh Burhan Bungin, sebagai berikut;

- a. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipan. Dalam hal ini penting dipastikan apakah catatan wawancara dan hasil observasi telah terhimpun secara keseluruhan;
- b. Selanjutnya dilakukan uji silang terhadap materi catatan harian. Hal ini dilakukan guna memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan harian wawancara dengan observasi. Jika ditemukan adanya data yang tidak relevan, maka harus dikonfirmasi dengan informan;
- c. Hasil konfirmasi perlu diuji dengan informasi sebelumnya, karena ada kemungkinan hasil konfirmasi tersebut bertentangan dengan informasi yang telah didapat sebelumnya. Jika ada yang berbeda, peneliti terus menerus menelusuri perbedaan tersebut hingga peneliti menemukan sumber perbedaan dan materi perbedaannya. Selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan informan dan sumber lain<sup>27</sup>

Tahapan triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memastikan akurasi pencatatan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi;
2. Melakukan konfirmasi antar tekni dan sumber untuk melihat adanya misrelevansi atau tidak serta dibutuhkan konfirmasi atau tidak;
3. Jika dilakukan konfirmasi, maka dapat dilakukan proses ulang. Tahapan ini merupakan proses dinamis berkesinambungan hingga keabsahan diperoleh

## **H. Rencana Pembahasan**

Rencana pembahasan diawali dengan pemaparan data hasil pengembangan dan di uji validasi. Validasi pengembangan ini dilakukan oleh Tokoh Pendidikan dan Pelaku Ekonomi untuk memperoleh persepsi dan masukan untuk penyempurnaan penelitian ini, yang meliputi konsep keshaian, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja. Masukan berupa saran dan kritikan dijadikan masukan untuk perbaikan pengembangan. Pengembangan dinyatakan layak sebagai role model berdasarkan uji validasi secara bertahap.

Pembahasan pengembangan dilakukan secara bertahap, yaitu sebagai berikut:

1. Pembahasan proses pengembangan melalui tahapan; *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*

---

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

2. Revisi Pengembangan berdasarkan dari Tokoh masyarakat dan pelaku ekonomi yang dihimpun melalui wawancara.
3. Saran dan komentar Pengguna Produk dihimpun melalui FGD

## I. Rencana Kegiatan Penelitian

Tabel 2. Rencana Kegiatan Penelitian

JANUARI 2020 TO KNOW (MENGETAHUI SITUASI SMK PARIWISATA HALAL)								
No	Informasi yang digali/kegiatan	Data yang dibutuhkan/Tujuan/capaian	Bentuk data	Sumber data	Metode/teknik pengambilan data	Alat pembuktian	Catatan	Tim
1	General Mapping/Geografi dan demografi	1. Jumlah SMK Pariwisata 2. Komunitas Penggerak Wisata Halal	Field note	Tim	Observasi Wawancara Snowball Dokumentasi	soft file		RHM, SHR, NLL, ASF, KZI
3	Sejarah SMK dan Komunitas	1. Sejarah pendirian dan perkembangan 2. Kebijakan-kebijakan terkait	Data primer Data sekunder jika ada	Komunitas,	Purposive berdasarkan tokoh kunci	Field note, foto	Narasi deskriptif	RHM, SHR, NLL, ASF, KZI
4	Analisis pola SMK Pariwisata	Gambaran tentang profil SMK Pariwisata dan Komunitas Penggerak pariwisata	Data primer	komunitas	Observasi Wawancara dengan teknik snowball	Field note, foto	Narasi deskriptif	RHM, SHR, NLL, ASF, KZI
FEBRUARI-MARET TO UNDERSTAND (MEMAHAMI MASALAH PARIWISATA HALAL)								
1	Trend and change	Perubahan yang terjadi dalam masyarakat terutama terkait Pariwisata	Data primer	komunitas	Observasi Wawancara dengan teknik snowball	Field note, foto	Narasi deskriptif	RHM, SHR, NLL, ASF, KZI
2	Seasenal calendar	Ditemukannya kalender event pariwisata kegiatan masyarakat	Data primer	komunitas	Observasi Wawancara dengan teknik snowball	Field note, foto	Narasi deskriptif	RHM, SHR, NLL, ASF, KZI
3	Analisis keberdayaan dan asset (tata guna, tata kuasa, tata kelola)	Diperoleh data tentang kuasa atas asset. Terlihat siapa pemilik (power of ownership system), pengelola (power of management) dan pengambil manfaat (power of utility system) dari asset tersebut.	Data primer	komunitas	Observasi Wawancara dengan teknik snowball	Field note, foto	Narasi deskriptif	RHM, SHR, NLL, ASF, KZI
5	Analisis pohon masalah dan harapan	Tersusunnya masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan harapan yang diinginkan terkait dengan SMK Pariwisata Halal		Komunitas	Curah Pendapat	Tebel pohon masalah dan harapan		RHM, SHR, NLL, ASF, KZI
MARET TO PLAN (MERENCANAKAN SMK PARIWISATA HALAL DENGAN PENDEKATAN COMMUNITY BASED TOURISM)								
1	Logical Framework Approach	Tersusun kerangka LFA berdasarkan pohon masalah dan harapan untuk		Komunitas, Tim Peneliti	Curah Pendapat	Matrik LFA		RHM, SHR, NLL,

	(LFA)	ditindaklanjuti perencanaan pengembangan smk Pariwisata						ASF. KZI
2	Pengorganisasian Gagasan	Terorganisir gagasan masyarakat dalam rangka penerapan CBT		Komunitas, Tim Peneliti	Curah Pendapat			RHM, SHR, NLL, ASF. KZI
3	Pengorganisasian Potensi	Terorganisirnya potensi multikultural pada masyarakat sebagai pendukung pengembangan SMK Pariwisata Tersusunnya asset masyarakat, SDA, ekonomi, SDM, Infrastruktur dan kelembagaan sosial dan pendidikan		Komunitas Tim Peneliti	Curah Pendapat	Matrik analisis potensi		RHM, SHR, NLL, ASF. KZI
4	Pengorganisasian Stakeholder	Terorganisir pihak yang terlibat dan bentuk keterlibatannya dalam pengembangan SMK Pariwisata dengan pendekatan CBT		Komunitas Tim Peneliti		Matrik analisis stakeholder		RHM, SHR, NLL, ASF. KZI
5	Perencanaan pengembangan SMK Pariwisata Halal dengan pendekatan CBT	Tersusun rencana operasional pengembangan SMK bersama Komunitas dengan kelengkapan, jadwal, penanggung jawab, sumber daya yang dibutuhkan dan pembiayaan		Komunitas dan Tim peneliti	FGD	Matrik analisis potensi, matrik analisis stakeholder, analisis kelayakan strategis		RHM, SHR, NLL, ASF. KZI
6	Budgeting	Tersusunnya rencana anggaran pelaksanaan program dan sumber yang mungkin tercapai		Komunitas dan Tim Peneliti	FGD	Deskripsi RAB		RHM, SHR, NLL, ASF. KZI
7	Organizing	Tersusun organisasi pelaksana, penanggung jawab, sesuai keahlian dan kualifikasi		Komunitas dan Tim peneliti	FGD	Adanya susunan tim		RHM, SHR, NLL, ASF. KZI
<b>MARET-AGUSTUS PENGEMBANGAN SMK PARIWISATA HALAL (MELAKSANAKAN KEGIATAN DAN TEORISASI)</b>								
1	Persiapan program	Tersedianya perangkat kegiatan (soft dan hard)		Komunitas dan Tim	FGD	Adanya bukti uraian persiapan acara dan job description		RHM, SHR, NLL, ASF. KZI dan Komunitas
2	Pelaksanaan Pengembangan SMK Pariwisata Halal	Terlaksana kegiatan sesuai rencana program yang disusun bersama.		Komunitas dan Tim		Adanya dokumentasi, narasi dan rekam proses, foto dan film proses kegiatan		RHM, SHR, NLL, ASF. KZI
<b>SEPTEMBER ACTION DAN REFLECTION KEGIATAN DAN TEORISASI</b>								
3	Monitoring dan evaluasi	Tersusunnya laporan hasil monitoring proses pengembangan SMK		Komunitas dan		Adanya deskripsi naratif		RHM, SHR, NLL,

		Pariwisata Halal dengan pendekatan CBT Tersusun hasil analisis SWOT		Tim		laporan kegiatan		ASY
4	Refleksi (analisis Implikasi pengembangan SMK Pariwisata Halal pada perubahan social komunitas)	Melihat keberhasilan penggunaan Pendekatan CBT. Tingkat perubahan yang terjadi akibat dari kolaborasi antara tim peneliti luar dengan komunitas, baik proses analisis masalah (riset kritis) merencanakan, pemecahan masalah, mengorganisir gagasan, serta potensi mereka sehingga muncul kesadaran kritis masyarakat dalam bertindak sehingga terjadi perubahan social		Komunitas dan Tim Peneliti		Adanya deskripsi naratif indikator perubahan sosial keterlibatan masyarakat .		RHM, NLL, ASF, KZI
5	Pelaporan akademik	Tersusunnya laporan akhir dalam bentuk buku		Komunitas dan Tim		Adanya laporan akademik		RHM, SHR, NLL, ASF, KZI
6	Summary executive (artikel Jurnal Ilmiah)	Tersusun draf laporan hasil Penelitian pengembangan alam bentuk artikel jurnal ilmiah yang menjadi bahan utama untuk publikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi dan bereputasi		Komunitas dan Tim		Adanya laporan hasil riset aksi dalam bentuk artikel jurnal ilmiah yang menjadi bahan utama untuk publikasi		RHM, SHR, NLL, ASF, KZI
7	Pelaporan media	Terproduksinya laporan proses dan hasil dan bentuk Buku, Power Point, Slide Show dan Film Dokumenter		Komunitas dan Tim		Adanya produksi laporan		RHM, SHR, NLL, ASF, KZI

## J. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3. Waktu Pelaksanaan Penelitian

[illegible]

## K. Anggaran Penelitian

Tabel 4. Rencana Penggunaan Anggaran Kegiatan Penelitian 100%  
Klaster Penelitian Terapan Pengembangan Nasional  
Tahun Anggaran 2024

### Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Halal dengan Pendekatan *Community Based Tourism*

NO	URAIAN	VOL		HARGA SATUAN	JUMLAH
	<b>Belanja Bahan</b>				
<b>I</b>	Kertas A4	3	rim	50,000	150,000
	Kertas F4 warna	2	rim	55,000	110,000
	Agenda	2	lsn	480,000	960,000
	Pena Balliner	2	lsn	150,000	300,000
	Isolasi Kertas	2	bh	18,000	36,000
	Steples Kecil	1	bh	25,000	25,000
	Steples Besar	1	bh	30,000	30,000
	Isi Steples Kecil	4	ktk	2,000	8,000
	Isi Steples Besar	1	ktk	2,000	2,000
	Spidol Hitam	1	lsn	85,000	85,000
	Spidol Warna	1	lsn	90,000	90,000
	Cartridge Hitam	1	bh	270,000	270,000
	Cartridge Warna	1	bh	270,000	270,000
	Tinta Refill hitam	1	set	35,000	35,000
	Tinta Refill warna	1	set	35,000	35,000
	Foto kopi bahan pendukung teori, Penggandaan Instrumen, Penggandaan bahan FGD, Penggandaan bahan Workhsop	1	pkt	3,204,000	3,204,000
	<b>JUMLAH</b>				<b>5,610,000</b>
<b>II</b>	<b>Tahap Pelaksanaan Penelitian</b>				
	Sewa Mobil Bengkulu	5	SH	600,000	3,000,000
	Uang Harian Dalam Kota Tim Peneliti 5 orang x 5 hari	25	OH	150,000	3,750,000
	Transportasi Moderator FGD	1	OK	150,000	150,000
	Transportasi Pencarian data pengembangan SMK Pariwisata Halal (Pekan Baru)	5	OT	3,500,000	17,500,000
	Pesawat Bengkulu-Pekan Baru 5 orang 1 kali PP				

	Mobil dalam kota				
	Penginapan Pencarian Data pengembangan SMK Pariwisata (Pekan Baru)	10	OH	300,000	3,000,000
	Uang Harian Tim Peneliti 5 orang x 3 hari	15	OH	380,000	5,700,000
	Transportasi Pencarian data pengembangan SMK Pariwisata Halal (Kemenparekraf)	5	OT	3,000,000	15,000,000
	Pesawat Bengkulu-Jakarta 5 orang 1 kali PP				
	Mobil dalam kota				
	Penginapan Pencarian Data pengembangan SMK Pariwisata (Jakarta)	4	OH	300,000	1,200,000
	Uang Harian Tim Peneliti 5 orang x 3 hari	10	OH	400,000	4,000,000
	Konsumsi Narasumber, Moderator dan Peserta FGD Temuan Penelitian 20 orang x 1 kali	20	pkt	25,000	500,000
	Snack Narasumber, Moderator dan Peserta FGD Temuan Penelitian 20 orang x 1 kali	20	pkt	12,000	240,000
	<b>JUMLAH</b>				<b>54,040,000</b>
<b>III</b>	<b>Belanja Jasa Profesi</b>				
	Honor Moderator FGD 2 orang x 1 kali	2	OK	700,000	1,400,000
	Honor Narasumber workshop dari Kementerian Pariwisata dan Komunitas Wisata Halal 2 orang x 2 JPL	4	JPL	900,000	3,600,000
	<b>JUMLAH</b>				<b>5,000,000</b>
<b>IV</b>	<b>Tahap Pasca Penelitian</b>				
	terjemahan bahasa Asing	15	lbr	250,000	3,750,000
	Pengurusan ISBN	1	pkt	200,000	200,000
	Pelaporan (Pembuatan dan Penggandaan Laporan Akademik dan Kegiatan	4	pkt	350,000	1,400,000
	<b>JUMLAH</b>				<b>5,350,000</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>					<b>70,000,000</b>

## K. Organisasi Peneliti

Tabel 5. Organisasi Peneliti

No.	Identitas Peneliti	
1	Nama	Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
	NIP	19640531 1991031001
	NIDN	2031056401
	ID Litapdimas	203105640113854
	Pangkat/jabatan	Guru Besar/Pembina/ IV.e
	Asal Fakultas dan Prodi	FUAD Prodi Ilmu al-Quran dan Tafsir
	Jenis Kelamin	Pria.
	Tempat dan Tanggal Lahir	Kemuja 31-05-1964
	Alamat	Jalan Danau 07 No. 100 RT 01 RW 01 Panorama
	Nomor HP	0816392068
	Email	<a href="mailto:Rohiminalwi1964@gmail.com">Rohiminalwi1964@gmail.com</a>
	Riwayat Pendidikan	S1: (1983) UIN Raden Fatah Palembang
		S2: (1992) UIN Sarif Hidayatullah Jakarta
		S3: (2000) UIN Sarif Hidayatullah Jakarta
	Pengalaman Penelitian	Tahun 2020: Terapan Kajian Strategis Nasional
		Tahun 2021: Pengembangan Terapan Nasional
		Tahun 2022: Pengembangan Terapan Nasional
		Tahun 2023: Pengembangan Terapan Nasional
2	Nama	Prof. Dr. Suhirman, M.Pd
	NIP	196802191999031003
	NIDN	2019026801
	ID Litapdimas	201902680108671
	Pangkat/jabatan	Guru Besar /IV.a
	Asal Fakultas dan Prodi	Tarbiyah dan Tadris Prodi PAI
	Jenis Kelamin	Pria
	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 19 Februari 1968
	Alamat	Jalan Sumur Dewa RT 20 RW 06 No. 3C Bengkulu
	Nomor HP	082131622433
	Email	<a href="mailto:suhirmn@gmail.com">suhirmn@gmail.com</a>
	Riwayat Pendidikan	S1 (1993) FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
		S2 (1998) IKIP Malang
		S3 (2008) Universitas Negeri Malang
	Pengalaman Penelitian	Tahun 2020: Pengembangan Program Studi
		Tahun 2021: Pengembangan Terapan Nasional
		Tahun 2022: Pengembangan Terapan Nasional
		Tahun 2023: Pengembangan Terapan Nasional
3	Nama	Dr. Nurlaili, M.Pd.I
	NIP	197507022000032002



No.	Identitas Peneliti	
	NIDN	2002077501
	ID Litapdimas	200207750108000
	Pangkat/jabatan	Lektor Kepala/IV.a
	Asal Fakultas dan Prodi	Tarbiyah dan Tadris Prodi PGMI.
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 02 Juli 1975
	Alamat	Jl. Hibrida Ujung RT. 10 RW. 02 Pagar Dewa Bengkulu
	Nomor HP	081367624592
	Email	<a href="mailto:aminnurlaili@gmail.com">aminnurlaili@gmail.com</a>
	Riwayat Pendidikan	S1 (1999) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu
		S2 (2004) Institut Agama Islam Negeri Palembang
		S3 (2008) Universitas Islam Negeri FAS Bengkulu
	Pengalaman Penelitian	Tahun 2020: Pengembangan Program Studi
		Tahun 2021: Pengembangan Terapan Nasional
		Tahun 2022: Pengembangan Terapan Nasional
		Tahun 2023: Pengembangan Terapan Nasional
4	Nama	Ahmad Syarifin, M.Ag
	NIP	198006162015031003
	NIDN	2116068001
	ID Litapdimas	211606800108000
	Pangkat/jabatan	Lektor/III.c
	Asal Fakultas dan Prodi	Tarbiyah dan Tadris Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Islam
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	Tempat dan Tanggal Lahir	Bengkulu, 16 Juni 1980
	Alamat	Jalan Horizon 1 No. 46 Kelurahan Kandang Mas Kec. Kampung Melayu
	Nomor HP	081374573988
	Email	<a href="mailto:Ahmadsyarifin80@gmail.com">Ahmadsyarifin80@gmail.com</a>
	Riwayat Pendidikan	S1: (2002) Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang
		S2: (2006) Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang
	Pengalaman Penelitian	Tahun 2020: Pengembangan Program Studi
		Tahun 2021: Pengembangan Terapan Nasional
		Tahun 2022: Pengembangan Terapan Nasional
		Tahun 2023: Pengembangan Terapan Nasional
5	Nama	Khazin Zaki, M.A
	NIP	199506172022031001
	NIDN	2017069501
	ID Litapdimas	20201625150217

No.	Identitas Peneliti	
	Pangkat/Jabatan	Asisten Ahli/III.b
	Asal Fakultas dan Prodi	Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Haji dan Umroh
	Jenis Kelamin	Laki - Laki
	Tempat Tanggal Lahir	Bengkulu. 17 Juni 1995
	Alamat	Jl. DP Negara 11 No 92 RT 002 RW 001 Sukarami Selebar Kota Bengkulu
	Nomor HP	081225482659
	Email	<a href="mailto:khozinzaki@gmail.com">khozinzaki@gmail.com</a>
	Riwayat Pendidikan	S1 : (2017) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta S2 : (2019) Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
	Pengalaman Penelitian	Tahun 2022 : Peningkatan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat
		Tahun 2023 : Penelitian Dasar Interdisipliner

## E. Daftar Kepustakaan

- Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Badan Statistik. *Perkembangan Wisata di Provinsi Bengkulu*: Tim Kerja Statistik, diakses tanggal 18 September 2022
- Chuck Hodell. *ISD From the Ground Up A Nonsense Approach Instructional Design*. USE: AST Press, 2011.
- Diskominfo. *Pemerintah Provinsi Bengkulu*. Sekilas Bengkulu, Diakses tanggal 18 September 2022.
- Dewi Pujining Nugraheni and Dewi Pujining Nugraheni, "Pendidikan Kejuruan Berbasis Kearifan Lokal Solusi Atasi Pengangguran Di Indonesia," *Journal of System, Information Technology and Electronics Engineering* 1, no. 1 (2021): 20–26, <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jsite/article/view/1716>.
- Elmanora, Elmanora., dkk (2022). *Ragam Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Akomodasi Perhotelan*. Prosiding SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 25Agustus 2022, 403-411
- Jupir, Maksimilianus Maris (2013) *Implementasi Kebijakan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal (Studi Di Kabupaten Manggarai Barat)*. J.Ind. Tour. Dev. Std., (1)1
- Kustitik, K., & Hadi, S. (2016). Pengembangan perangkat penilaian autentik mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(2), 184-197
- Mansyuroh, Firqah Annajiyah Peluang (2018). Dan Tantangan Bisnis Hotel Syariah Pada Masyarakat Kosmopolitan. AT-TARADHI: *Jurnal Studi Ekonomi*, (9) 2, 91-103
- Nurtanto, Muhammad, and Sulaeman Deni Ramdani. "VOLT Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro MENYIAPKAN PENDIDIKAN KEJURUAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL YANG BERDAYA SAING" 1, no. 1 (2016): 59–66. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=470746&val=9155&title=>

- Menyiapkan Pendidikan Kejuruan Berbasis Kearifan Lokal yang Berdaya Saing. Putu Sudira, "SMK Kearifan Lokal Tri Hita Karana (THK)," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 2 (2013): 250–266.
- Rahmi, Asri Noer. "Perkembangan pariwisata halal dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia." *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 11.1 (2020).
- Rohaeni, Neni., dkk (2021). Pengembangan E-Rubric Dengan Pendekatan Competency-Based Assessment Pada Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan* (5) 1, 89-98
- Sabri, Fahrudin Ali (2010). Perkembangan Hotel *Syari'ah* Di Indonesia ; Mengonsepsi Pariwisata Islami. *Jurnal KARSA*, (18) 2
- Suansri, Potjana *Community Based Tourism Hand Book* , Thailand: Rest Project 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008

## HASIL PENELITIAN

Penelitian Lapangan di Wilayah Tengah (Nusa Tenggara Barat), Wilayah Barat (Sumatera Selatan & Bangka Belitung), dan Penelitian Literatur di Wilayah Timur (Papua Barat Daya)

### A. Sekolah Menengah Kejuruan/Pondok Pesantren

#### 1. SMK Plus Nurul Hakim Lombok



Narasumber dalam Penggalan data ini adalah: Ust Firdaus (Sekretaris Yayasan) Ust Helmi (Wk Kurikulum) Ustazdah Ririn (tata Boga) Ulul Azmi (Jurusan Kelistrikan) Ustazda Mila (Dosen IAI Nurul Hakim) Nurul Hakim, Ponpes 1975-1976 Yayasan Nurul Hakim Lombok, ada 14 Lembaga TK-PT Semuanya mondok program 6 tahun, SMK Plus menerima dari luar, selain wajib mondok, juga terpisah laki-laki perempuan. Khusus smk y terpisah gedungnya saja. Maksud plus adalah sistem pendidikan pesantren dan belajar kitab kuning, kurikulum pondok. Ada perlombaan kitab kuning. Hafalan sampai tamat paling sedikit 3 Juz. Cirikhas smk plus adalah bahasa, terkait halal tourism, ekonomi syari'ah. Isu ini sering diulas dalam tulisan dialog jum'at. Dan pondok terlibat sebagai penyusun pedoman halal tourism. Jurusan saat ini lebih pada tata boga. Tata busana, kelistrikan, DKP. Input siswa beragam. Santri dibekali dengan skill keagamaan dan skill lainnya. Tersedia balai latihan kerja, ada pertanian terpadu. Kurikulum kemenag, pondok dan diknas. Pengaturan jadwal dinamis sesuai dengan kondisi. Ada raport pondok dan khusus sekolah. Karakter Lulusan Tata Busana produksi Busana ponpes menyesuaikan dengan perkembangan trand busana. Khusus ponpes fokus pada desainer syar'i. memiliki kekhususan pada aturan syar'i modern. Kearifan lokal, pada aspek bahan, khusus boga memanfaatkan bahan lokal. Yang digunakan untuk lokal. Kegiatan lingkungan pondok memanfaatkan produksi pondok. Ada konsep ekonomi protektif, kebutuhan pondok dapat dipenuhi dari pondok itu sendiri. Hubungan dengan industry: MOU dengan industri untuk magang kerja, setiap prodi memiliki mitra Setelah magang kerja biasanya lulusan langsung kerja. Lulusan sudah ada yang membuka usaha dipondok khusus. Lulusan smk plus lebih diminati oleh industri mitra. Ada kelebihan plus keagamaan dibandingkan

lulusan smk lainnya. Pembelajaran: Terkait dengan pariwisata halal pondok menggunakan pola insersi dalam materi pembelajaran. kemudian penguatan keagamaan khususnya bidang halal tourism. Jam belajar mulai dari subuh 05.00-21.30 Kurikulum integrasi, (Pondok, Kemenag, Diknas) Isu halal disampaikan dalam rapat guru, Cita-cita Pondok Pesantren sebagai destinasi dan pusat pengembangan keterampilan Laboratorium (tata Busana, tata Boga), system praktik mulai dari persiapan alat dan bahan. Peninjauan Kurikulum dilakukan setiap semester, melibatkan pihak-pihak terkait seperti industri. Pendidik Sesuai kualifikasi, ada penguatan kepondokan, bahasa arab, fiqh, secara berkesinambungan, belajar kitab kuning. Misalnya maba'il fiqh. Kendala guru kejuruan, untuk guru keagamaan mengutamakan alumni IAI Nurul Hakim seperti Asosiasi Chef Indonesia Kualifikasi guru UKK, hal ini dapat diselesaikan dengan kerjasama dengan industri Ada pembekalan magang, khusus penguatan keahlian kerja.

## 2. SMKN 4 Mataram



SMKN 4 Mataram memiliki 5 jurusan Kuliner/tata boga Perhotelan Usaha layanan wisata Tata busana Tata kecantikan Analisis Kebutuhan Secara keseluruhan jurusan tersebut dibuka dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan pemerintah terutama tenaga dibidang tersebut. Pada masa awal teridentifikasi bahwa siswa masuk SMK karena pelarian karena tidak dapat disekolah lain. Namun saat ini animo masyarakat cukup tinggi, masing-masing angkatan mencapai 100 orang. latar belakang siswa tidak hanya dari masyarakat ekonomi menengah kebawah melainkan dari kalangan ekonomi menengah ke atas. Pergeseran juga terjadi pada orientasi, tidak hanya untuk pemenuhan industry melainkan untuk usaha mandiri. Dalam praktiknya mengedepankan kearifan lokal dan komunitas. Misalnya kuliner, focus pada makanan tradisional Lombok. Demikian juga tata busana dan usaha layanan wisata. Artinya konsep dasar yang dikenalkan ke siswa adalah kearifan lokal. Setelah dasar kearifan lokal tuntas, maka guru dapat memperluas kajian pada aspek lain. Seperti masakan western, namun terkait dengan makanan western yang bahan dasarnya alcohol maka diganti dengan bahan lain yang halal. Hal

tidak hanya mempertimbangkan konsumen melainkan kegunaan dan fungsi bahan yang tidak signifikan terhadap masakan misalnya sebagai aroma. pembelajaran Praktik pembelajaran menggunakan kurikulum nasional dipadukan dengan kearifan lokal. Siswa mendapatkan teori dan praktik. Tenaga pendidikan berasal dari sekolah dan juga dari praktisi atau dunia usaha. Dalam kegiatan magang dunia industry yang dihadapi beragam, diantaranya ada yang mempertimbangkan masalah agama. Namun ada juga industry yang tidak memperlmasalahkan siswa yang menggunakan busana muslim. Menyikapi hal ini, pihak sekolah memberikan penekanan pada kegiatan pembekalan magang. Sekolah juga memiliki program 1 siswa 1 usaha. Tujuan program ini adalah untuk melatih kemandirian dan untuk mendukung keterbatasan pendanaan praktik. Kurikulum Penyusunan Kurikulum melibatkan seluruh pihak terkait. Pakar, praktisi, pemerintah, orang tua dan industry. Persentase kurikulum 50% nasional dan 50% lokal. Peran industry cukup signifikan terutama menyangkut kebutuhan lapangan kerja. Misalnya persoalan soft skill, layanan prima, attention, action, performan, sikap, bicara, laku, argumentasi, tanggungjawab dan kejujuran) Hard skill Soft skill Life skill.

3. SMK 03 Muhammadiyah Palembang Sumatera Selatan
4. SMKN 3 Pangkal Pinang Bangka Belitung
5. Pondok Pesantren Al Islam Kemuja Bangka Belitung

## **B. Perguruan Tinggi**

6. Poltekpar Lombok



Informan Kegiatan wawancara ini adalah Amirosa Ria Satiadji (Deputy Direktur Satiadji) Satria (Kepala Lab Seni Kuliner) Supardi (Kapus Unit PUSAKAH) Haris Yulia (Tim Humas) Poltekpar ada 6 Bali : Budaya Bandung : Budaya Makassar : Bahari Palembang : Sport Lombok Pariwisata Halal Medan: Analisis Kebutuhan: Potensi daerah sebaagai destinasi wisata, mejadi alas an mendasar berdirinya poltekpar Lombok. Kemudian ditetapkannya Lombok sebagai destinasi wisata halal, menjadi alasan adanya jurusan

pariwisata. Konsep yang diusung adalah pariwisata halal atau halal tourism. Selanjutnya Sistem penerimaan mahasiswa terdiri dari Seleksi bersama masuk Perguruan Tinggi (SBM) seleksi Mandiri. Disamping itu ada jalur kerjasama dengan pemda, komunitas, perusahaan dalam bentuk tugas belajar. Jalur prestasi akademik serta formasi khusus bagi disabilitas. Test dilaksanakan secara terbuka meliputi Skolastik, TPA. Sedangkan interview meliputi potensi dasar mahasiswa, performant, karakter, sikap. Sistem Pembelajaran Pembelajaran dilaksanakan selama 5 hari kerja. Terkait dengan kepariwisataan mahasiswa dibekali Pendidikan Sikap Dasar Profesi). Penguatan ini diberikan dalam rangka memberikan bekal kepa mahasiswa terkait profesi yang akan mereka jalani terutama kepariwisataan. Kemudian juga ada pendidikan fisik, yang bertujuan untuk membiasakan kemampuan fisik ketika bertugas. Karena ada kecenderungan dibutuhkan stamina yang cukup ketika menjalankan tugas, misalnya harus berdiri dalam waktu yang lama. Harus berjalan serta dalam kondisi letih tetap harus terlihat sehat fresh dan tersenyum. Pembelajaran dilakukan 70% praktik dan 30% teori, menggunakan kurikulum MLATP. Melibatkan dosen tetap dan dosen DLB dosen tetap sebanyak 50 orang, sedangkan dosen DLM merupakan para praktisi dari mitra dan asosiasi serta kodim atau TNI. Seluruh mahasiswa juga mendapatkan martikulasi bahasa inggris dan mata kuliah hospitality. Salah satu kekuatan lulusan adalah bahasa inggris dan bahasa arab. Mahasiswa belajar Bahasa inggris 8 jam perhari, kelas bahasa inggris lintas program studi/jurusan, tenaga pengajar berasal dari poltekpar dan pihak ketika atau asosiasi. Penguatan bahasa juga dilakukan dalam bentuk kompetisi dan English camp. evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, untuk pembelajaran dilakukan diakhir semester. Adapun kurikulum direview melibatkan para pihak, industry, kementerian, sedangkan RPS ditinjau setiap semester. Terkait konsep Halal Tourism, poltekpar menggunakan pendekatan insersi. Muatan halal dimasukkan dalam materi dan system pembelajaran. Kemudian mahasiswa mengikuti diklat ataupun kegiatan-kegiatan yang tematik halal tourism. Hal ini dilakukan dengan melibatkan Pusat Kajian Halal (PUSAKAH).

## 7. UIN Mataram



### **C. User Industri & Stakeholders**

1. Hotel Grand Illira Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat
2. Desa Sade Lombok Barat Nusa Tenggara Barat
3. Gili Trawangan Lombok Utara
4. Hotel Grand Malaka Ethical Hotel Palembang Sumatera Selatan
5. Satgas Halal Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Selatan
6. Majelis Ulama Indonesia Bangka Belitung
7. Satgas Halal Kanwil Kemenag Provinsi Bangka Belitung

### **Arah Program Studi SMK Pariwisata Halal**

**Perhotelan (Akomodasi)**

**Usaha Perjalanan Wisata**

**Tata Boga (Makan & Minum)**

**Tata Busana (Fashion Halal)**